

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kelahiran dengan cara *sectio caesarea* (sc) sedang banyak digemari. Hal ini dipicu karena ketakutan akan nyeri yang terjadi saat melahirkan secara normal. Tingkat kelahiran melalui cara *section caesarea* terus meningkat di seluruh dunia terutama di negara berkembang (Belizan, *et al*,2007). Terjadi peningkatan angka kelahiran sebanyak 10-15% menggunakan metode sc di seluruh dunia (WHO,2014). Berdasarkan data pada RISKESDAS tahun 2013 menyebutkan bahwa 9,8% orang yang melahirkan dari tahun 2010- 2013 menggunakan metode sc. Melahirkan dengan cara sc ternyata dapat memberikan efek negative terhadap pertumbuhan dan perkembangan bayi yang dilahirkan.

Penelitian terbaru didapatkan bahwa terdapat hubungan antara sc dan kesehatan mental (O’neill *et al*,2016). Tidak adanya kontak kelahiran pada sc dengan flora dan mikrobiota vaginal pada sang ibu membuat anak-anak tersebut lebih rentan untuk muncul gangguan pada kesehatan mental karena kurangnya imunitas yang didapatkan (Borre *et al*,2014). Menurut Eileen,*et al* (2017) yang menyebutkan bahwa lahir secara sc dapat mempengaruhi salah satu sifat perilaku berupa rasa cemas. Sehingga, pada orang yang lahir secara sc mempunyai rasa tingkat kecemasan yang berlebih dari orang yang lahir dengan cara pervaginam.

Bayi yang dilahirkan dengan cara sc juga mempunyai resiko untuk obesitas dan persentasenya akan meningkat dengan bertambahnya umur (Li *et al*, 2013). Anak yang lahir dengan cara sc mengalami obesitas pada usia dewasanya maka dapat menimbulkan faktor resiko penyakit- penyakit yang diakibatkan oleh obesitas muncul. Salah satunya adalah hipertensi. Hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah secara persisten (WHO,2017). Hipertensi pada orang dengan obesitas dapat terjadi karena penyempitan pembuluh darah sehingga membuat jantung bekerja lebih cepat untuk menyuplai darah ke seluruh tubuh. Hipertensi tidak hanya disebabkan oleh obesitas. Faktor lain yang paling sering terjadi pada zaman sekarang adalah stress. Dengan banyaknya tuntutan kehidupan di zaman sekarang seperti: pekerjaan, pernikahan dan kebutuhan sehari-hari menimbulkan stress kronik yang akan mengakibatkan kemungkinan hipertensi tinggi (Bo Hu *et al*,2015). Dengan adanya persentasi kemungkinan obesitas yang tinggi pada orang yang lahir dengan cara sc ditambah dengan adanya faktor-faktor yang menyebabkan stress meningkat mengakibatkan orang-orang yang dilahirkan dengan cara sc mempunyai peluang terkena hipertensi.

Stress dapat mengakibatkan emosi tak terkendali salah satunya adalah amarah.

Terdapat ayat dalam Al-Qur'an yang menyebutkan untuk dapat menahan amarah.

وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ

لِلْمُتَّقِينَ (133) (الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَاطِمِينَ الْغَيْظَ

وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ) 134

“Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa,

(yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain.

Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.” (QS. Ali Imron [3]: 133-134)

Pada ayat diatas menjelaskan bahwa Allah menyukai orang-orang yang dapat menahan amarah. Menahan amarah diperintahkan karena ketika marah seseorang tidak dapat berpikir jernih. Dengan menahan amarah dapat mengurangi faktor resiko seseorang untuk terkena hipertensi.

Penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya di daerah Yogyakarta. Hal ini yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang pengaruh kelahiran sc terhadap tingkat stress dan kecendrungan hipertensi saat usia remaja.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah :

1. Apakah pengaruh kelahiran sc terhadap tingkat stress pada usia remaja?
2. Apakah pengaruh kelahiran sc terhadap kecendrungan hipertensi pada usia remaja?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui apakah ada pengaruh kelahiran sc terhadap tingkat stress dan kecendrungan hipertensi pada usia remaja.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pengaruh sc terhadap tingkat stress di usia remaja.
- b. Mengetahui pengaruh sc terhadap hipertensi di usia remaja dengan cara *cold pressure test*.

D. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan gambaran gaya hidup yang baik terhadap kelahiran sc usia remaja.
- b. Memberikan wawasan ilmu terhadap kelahiran sc usia remaja.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

| No. | Judul Penelitian, Nama Peneliti, Tahun Penelitian | Metode Penelitian | Hasil Penelitian | Perbedaan |
|-----|--|---------------------|--|---|
| 1. | <i>Birth by Caesarean Section and Prevalence of Risk Factors for Non-Communicable Diseases in Young Adults: A Birth Cohort Study</i> (Horta, et al,2013) | Studi <i>cohort</i> | - Tekanan darah dan indeks massa tubuh dari orang-orang yang dilahirkan secara <i>section caesarea</i> tinggi. | 1. Waktu dan tempat penelitian. 2. Cara pengambilan sampel |
| 2. | <i>Cesarean Section Is Associated with</i> | Studi <i>cohort</i> | - Orang yang terlahir dengan cara <i>section caesarea</i> mempunyai | 1. Waktu dan tempat penelitian. |

| | | | | |
|--|---|---|---|---|
| | <p><i>Increased Peripheral and Central Adiposity in Young Adulthood: Cohort Study</i> (Mesquita <i>et al</i>, 2013)</p> <p><i>The impact of cesarean section on offspring overweight and obesity: a systematic review and meta-analysis</i> (Li <i>et al</i>, 2013)</p> | <p><i>Systematic review and meta-analysis</i></p> | <p>resiko lebih tinggi dalam penumpukan lemak sentral dan lemak tepi.</p> <p>- Melahirkan dengan cara sc mengindikasikan resiko yang tinggi untuk obesitas di keturunannya.</p> | <p>2. Cara pengambilan sampel</p> <p>3. Variabel yang digunakan</p> <p>1. Waktu dan tempat penelitian</p> <p>2. Cara pengambilan sampel</p> |
|--|---|---|---|---|